

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP  
KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 17  
AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**Adrina Ayu Candra Zelzi Jeint Sainttyauw**

**Abstract**

Library interior design is important thing in libraries development. However there are some library not separated their finance for libraries development, they have allocated their finance for the collection increase. A good library interior design will make the users feel comfort, save, and productive. The observation result showed that users in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library feel comfortable in the library. The purpose from the research is to know about the influence of interior design to users's comfort in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library, and also to know about dominated variable influence to users's comfort in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library. This research using primary data collected by questioner distributing to student of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya class of 2008 – 2011 who automatically being member in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library, with 100 total respondent. This research using doubled linear regression analysis. From the doubled linear regression analysis's result has conclusion that there are influence of interior design included space, variety, hirarchy, personal area, lighting, sounds, temperature, maintenance, air quality, style and fashion to users's comfort in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library. Dominated variable influence of users's comfort in Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya's library is the temperature with the total mean score 4.12.

Keyword: Design Interior, library interior design, comfort,

**Abstrak**

Desain interior perpustakaan merupakan unsur penting dalam pengembangan perpustakaan. Namun masih jarang perpustakaan yang mau menyisihkan dananya untuk pengembangan desain interior, kebanyakan dana dialokasikan untuk penambahan koleksi. Desain interior perpustakaan yang baik, akan menyebabkan pengunjung perpustakaan merasa nyaman, aman, dan produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh desain interior terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta mengetahui variabel desain interior yang berpengaruh dominan terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan oleh desain interior yang meliputi ruang, variasi, hirarki, area *personal*, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan *fashion* terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Variabel yang paling dominan

berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah suhu udara dengan total mean skor sebesar 4.12.

Kata kunci: desain interior, desain interior perpustakaan, kenyamanan

## **Pendahuluan**

Pengembangan perpustakaan di Indonesia masih menghadapi banyak sekali hambatan dan tantangan. Secara umum masalah yang paling sering dijumpai yang pertama adalah terbatasnya jumlah perpustakaan, dan yang kedua kurangnya koleksi buku yang ada pada sebagian besar perpustakaan. Persoalan pertama banyak terkait dengan fasilitas fisik perpustakaan yaitu bangunan atau gedung. Persoalan pengembangan fisik perpustakaan tidak terbatas pada ada atau tidaknya gedung, tetapi juga terkait dengan desainnya, sebab tanpa rancangan yang memadai sebuah gedung tidak akan memerankan peran secara maksimal sebagai sebuah sarana bagi kepentingan pemakainya.

Rancangan suatu bangunan / lingkungan yang bagus akan meyebabkan orang merasa lebih nyaman, aman, dan produktif dan sebaliknya rancangan yang jelek akan membuat perasaan tidak berdaya (powerless) dan menimbulkan stress (Widodo, Prasetyo Budi: 2000). Demikian juga dengan suatu rancangan perpustakaan. Suatu rancangan perpustakaan yang baik, akan menyebabkan pengunjung perpustakaan merasa nyaman, aman, dan produktif. Konsekuensinya adalah apa yang akan dilakukan pengguna perpustakaan, yang datang dengan maksud utama adalah pencarian informasi atau ilmu pengetahuan, dapat berjalan dengan lancar dan semestinya.

Desain interior adalah salah satu hal yang cukup penting dalam rancangan suatu bangunan, khususnya dalam hal ini adalah pembangunan perpustakaan. Perpustakaan yang baik dalam perencanaan gedung dan ruang perpustakaannya perlu memperhatikan fungsi tiap ruang, unsur – unsur keharmonisan dan keindahan, baik dari segi interior maupun eksterior. Ruang perpustakaan akan nyaman bagi pemakai apabila ditata dengan memperhatikan fungsi, keindahan, dan keharmonisan ruang. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna perpustakaan khususnya dalam hal ini perpustakaan perguruan tinggi yang tidak lain penggunaannya adalah civitas akademika yaitu mahasiswa dan dosen.

Berbagai macam faktor yang dipertimbangkan dalam kegiatan pengembangan perpustakaan salah satunya adalah dana. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perpustakaan bukan semata dilihat dari banyaknya jumlah koleksi, kualitas layanan, maupun kecakapan pegawainya, namun pengembangan ruangan atau desain interior juga butuh perhatian khusus. Ironisnya, sangat jarang sekali perpustakaan yang mau menyisihkan dananya untuk pengembangan desain interior perpustakaan, rata – rata fokus mereka dalam pengembangan perpustakaan adalah terhadap koleksinya, padahal menurut Lasa (2007) desain interior sangat penting untuk diperhatikan, karena kaitannya adalah dengan kenyamanan pengguna, jika pengguna merasa nyaman berada di

perpustakaan, maka pengguna akan senang untuk datang kembali ke perpustakaan. Bukan hanya untuk kenyamanan pengguna perpustakaan yang memang gemar berkunjung ke perpustakaan, tetapi desain interior juga diperuntukkan kepada pengguna yang enggan datang ke perpustakaan agar lebih tertarik mengunjungi perpustakaan, sehingga menjadikan yang enggan menjadi senang dan yang gemar menjadi semakin nyaman berada di dalam perpustakaan. Masalah pendanaan sering sekali menjadi faktor penghambat bagi perpustakaan dalam pengembangan desain interior perpustakaan. Kurangnya kesadaran pustakawan atas pentingnya desain interior perpustakaan telah menjadi pemicu adanya faktor tersebut sehingga mengakibatkan adanya diskriminasi dalam manajemen keuangan pengembangan perpustakaan. Dana lebih teralokasikan kepada kegiatan lain, seperti misalnya koleksi, kualitas layanan dan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan lainnya, sehingga pengembangan desain interior perpustakaan menjadi faktor kesekian dalam pengembangan perpustakaan dan pembangunan perpustakaan seakan terhambat dikarenakan hal tersebut.

Selama ini yang terjadi adalah perpustakaan sedikit sekali memberikan perhatian terhadap sarana dan prasarananya, terutama desain interior, padahal hal tersebut merupakan unsur penting yang harus diperhatikan dalam merancang dan membangun perpustakaan agar dapat digunakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan fungsinya masing – masing untuk mewujudkan perpustakaan yang bisa memenuhi kebutuhan penggunanya.

Diperpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terdiri dari beberapa macam ruangan, antara lain yaitu ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, dan ruang publik. Ruang publik terletak dilantai I berdekatan dengan ruang informasi, sedangkan ruang koleksi dan ruang skripsi berada di lantai II. Ruang publik lebih sering dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dibandingkan dengan ruang koleksi dan ruang skripsi dikarenakan ruang publik berada di lokasi yang strategis, dilengkapi dengan koneksi internet gratis, pendingin ruangan (AC) dan lantainya dialasi dengan karpet serta meja lesehan, kemudian di ruang publik juga disediakan loker untuk penyimpanan tas pengguna perpustakaan, sehingga menimbulkan kesan nyaman bagi pengguna yang datang ke perpustakaan

Pada awalnya perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih belum memiliki ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, namun karena faktor kebutuhan dan tuntutan perkembangan jaman, perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mulai membenahi salah satu ruang yang ada di lantai I. Sebelum menjadi ruang publik ruang tersebut merupakan ruang baca koran dan majalah. Dengan berubahnya bentuk ruang perpustakaan menjadi lebih dinamis, memberikan dampak positif tersendiri bagi perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya salah satunya dengan semakin banyaknya pengguna yang datang ke perpustakaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditangkap bahwa pengguna perpustakaan akan termotivasi untuk datang ke perpustakaan disebabkan oleh

beberapa hal, salah satunya yang terlihat adalah mengenai desain interiornya, ketika desain interior tersebut memberikan rasa aman dan dirasa nyaman oleh pengguna, maka dengan sendirinya pengguna akan datang ke perpustakaan dengan senang hati. Dengan semakin banyaknya pengguna yang datang ke perpustakaan dapat diartikan bahwa perpustakaan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya sehingga secara tidak langsung pengguna akan merasa nyaman berada di perpustakaan.

Dengan hadirnya ruang publik, maka jumlah kunjungan ke perpustakaan menjadi semakin meningkat, tidak lain pengguna datang ke perpustakaan untuk mengunjungi ruang publik, walaupun ruang skripsi, ruang koleksi dan ruang informasi juga selalu mendapat kunjungan, namun yang paling banyak dikunjungi oleh pengguna adalah ruang publik. Hal tersebut dikarenakan adanya persepsi pengguna mengenai ruang publik yang nyaman dengan fasilitas dan penataan yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Berdasarkan survey di lapangan salah satu pengunjung yang bernama Afif, mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengatakan bahwa ia sangat senang berada didalam ruang publik perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karena tempatnya nyaman dengan alas karpet dan penataan ruang yang sesuai, selain Afif, Maulana juga mengatakan hal yang sama bahwa ia betah berada didalam ruang publik perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karena suhu udara didalam ruangan sangat *suitable* dengan iklim yang ada di Surabaya.

Dari fenomena – fenomena tersebut, memunculkan pertanyaan bagi peneliti apakah ada pengaruh antara desain interior dengan kenyamanan pengguna yang ada di perpustakaan dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan. Berangkat dari fenomena tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul PENGARUH DESAIN INTERIOR TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.

Berbeda dengan penelitian – penelitian tentang pengaruh desain interior yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini mencoba untuk menggali kembali hal apa yang menjadikan desain interior tersebut menjadi pokok utama dalam pengembangan perpustakaan sebelum akhirnya mencapai harapan kepuasan pengguna dan tingkat frekuensi kunjungan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wati (2008) disimpulkan bahwa elemen desain interior (ruang, pencahayaan, dan sirkulasi udara) dalam perpustakaan berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Adianto (2011) bahwa elemen – elemen desain interior yang terdiri dari ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan penelitian – penelitian yang telah ada sebelumnya, menunjukkan bahwa desain interior merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pengguna di dalam perpustakaan. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh desain interior terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan beserta elemen apa saja yang berpengaruh secara dominan dan signifikan.

## **Desain interior**

Terdapat beberapa pengertian dari desain interior yang dikemukakan oleh para ahli desain interior, beberapa pengertian tersebut antara lain adalah menurut D.K. Ching (1995) arti desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang – ruang interior dalam bangunan, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar akan sarana untuk bernaung dan berlindung, menentukan sekaligus mengatur aktivitas, memelihara aspirasi dan mengekspresikan ide, tindakan serta penampilan, perasaan, dan kepribadian. Sebagai perpanjangan dari bagian perencanaan, desain dalam sebuah interior merupakan hal yang penting untuk menciptakan hirarki visual untuk membantu dalam penekanan ruangan yang digunakan untuk ruang membaca. Desain interior perpustakaan yang bersifat kontemporer ditandai dengan adanya variasi dan fleksibilitas atas ruangnya, namun keberhasilan dari hal tersebut ditentukan dari kesederhanaan dan kejelasan dalam penekanan setiap ruangan yang menjadi tujuan utamanya (Kugler, 2007).

Pada uraian diatas, dikatakan bahwa pada dasarnya desain interior itu digunakan sebagai rancangan titik awal dimana sebelum bangunan tersebut didirikan, yaitu dengan mempertimbangkan unsur – unsur yang terkait didalamnya seperti misalnya variasi, fleksibilitas, kesederhanaan dan kejelasan dalam penekanan setiap ruangnya. Variasi yang dimaksud disini adalah keberagaman jenis ruangan dan fasilitas yang disediakan dalam merancang bangunan perpustakaan, serta kefleksibilitasnya yang mudah disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan ruangan perpustakaan. Namun tidak terlupakan juga bahwa kesederhanaan dan kejelasan namun tetap menonjolkan nilai estetika dalam merancang bangunan perpustakaan juga harus dipertimbangkan karena hal ini akan terkait dengan kenyamanan pengguna perpustakaan, semakin sederhana dan jelas dengan nilai estetika yang tinggi, maka akan semakin memberikan rasa yang nyaman kepada pengguna perpustakaan.

### **Elemen – elemen desain interior**

Kugler (2007), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa unsur yang membentuk desain interior diantaranya yaitu: ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion.

#### **1. Ruang (Tata Letak)**

Sebuah perpustakaan yang dirancang dengan baik harus dapat beroperasi tanpa harus bergantung pada ketersediaan penunjuk arah (signage). Elemen interior harus cukup jelas terutama jika ruang tersebut berukuran besar atau kompleks. Lantai, dinding, furnitur, ukuran dan penempatan segala hal harus menekankan atau membedakan antara fungsi dan kegiatan yang berbeda dalam total ruang.

#### **2. Variasi (Keberagaman Jenis Ruang)**

Sebagai makhluk sosial yang ditandai dengan terus meningkatnya berbagai keinginan, maka sebuah perpustakaan baru harus mampu menyediakan untuk berbagai preferensi pengguna. Minimal perpustakaan dapat menyediakan berbagai jenis ruang yang disesuaikan untuk setiap karakteristik kebutuhan pengguna, baik individu maupun kelompok, seperti ruang baca untuk individu dan berkelompok. Berbagai model pengaturan tempat duduk yang bermacam - macam yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar dan kenyamanan pengguna juga harus dipertimbangkan sebagai tujuan untuk memenuhi keinginan pengguna.

### **3. Hirarki**

Penciptaan hirarki visual dapat membantu memisahkan berbagai macam jenis tingkatan informasi dan dapat membantu batas – batas tersebut untuk membedakan setiap ruangan yang ada di perpustakaan. Lantai, dinding, furnitur, ukuran, dan penempatan ruangan harus dapat memberikan penekanan atau perbedaan pada fungsi dan kegiatan yang ada pada keseluruhan ruang dan perbedaan tingkatan yang mereka tonjolkan.

### **4. Area Personal**

Para ilmuwan mengungkapkan bahwa manusia memiliki kebutuhan sosiologis dan psikologis untuk menciptakan sebuah tempat dan suasana yang dikehendaki. Untuk menciptakan area personal dalam hal ini yaitu penggunaan tempat secara individu dengan area yang dapat digunakan secara berkelompok, perpustakaan harus memiliki definisi yang jelas untuk hal tersebut, agar pengguna merasa aman, dihargai, dan nyaman.

### **5. Pencahayaan**

Pencahayaan didalam perpustakaan pada umumnya cenderung lebih terang dan biasanya seragam jenisnya secara keseluruhan. Pada perpustakaan modern juga menghendaki bahwa beberapa tingkat pencahayaan dapat membantu pengguna dalam menentukan kegiatan dan kualitas mereka ketika berada di perpustakaan, serta penentuan jumlah lampu juga dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kenyamanan visual pengguna perpustakaan.

### **6. Tata Suara**

Pengaturan tata suara juga merupakan salah satu masalah yang paling umum untuk perpustakaan, khususnya pada area layanan sirkulasi dan ruang referensi. Area perpustakaan dengan pengaturan tata suara yang kurang tepat (bising) tentu saja sangat tidak dianjurkan, namun jika area perpustakaan tersebut terlalu hening akan dapat menimbulkan gema dan gaung terhadap percakapan yang dilakukan oleh pengguna. Maka dengan mengusung hal – hal yang menjadi trend dalam edukasional bahwa akan lebih bijaksana jika perpustakaan mampu menempatkan ruangan dimana pengguna dapat memanfaatkan ruangan untuk

berdiskusi dan berbicara serta untuk pengguna yang menginginkan suasana perpustakaan yang tenang.

## **7. Suhu Udara**

Walaupun pada umumnya yang terjadi suhu udara selalu konstan, namun kontrol area juga dapat membantu dalam penentuan zona level kenyamanan. Keadaan suhu normal bagi manusia adalah berkisar kurang lebih 24 derajat Celcius. Dengan kesesuaian temperatur ruangan dengan kebutuhan suhu tubuh manusia akan memberikan dampak positif bagi seseorang dalam aktivitasnya di dalam ruangan. Menurut Grandjen (1993) dalam Purnomo, Hari (2000) merekomendasikan batas toleransi untuk suhu udara tinggi yang dapat dilampaui oleh batas kemampuan fisik dan mental manusia yaitu sebesar 35 – 40 °C untuk negara dengan 2 musim seperti di Indonesia. Standar kenyamanan suhu udara di negara Indonesia berpedoman pada standar Amerika (ANSI/ ASHARE, 1992; 55 dalam Karyono T.H. 2001). Mereka merekomendasikan suhu nyaman 22,5 °C – 26 °C atau disederhanakan menjadi 24 °C atau rentang 22 °C hingga 26 °C.

## **8. Perawatan**

Perawatan yang dimaksud disini adalah bagaimana caranya pustakawan mampu mengatur keuangan, sehingga dapat menerapkan prinsip ekonomi yaitu dengan biaya yang minimum dapat memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendistribusi ulang furnitur yang ada, mengecat kembali lemari dan rak yang memiliki corak bahan logam dan jika anggaran masih memungkinkan, dapat digunakan untuk membeli perabotan baru, mengganti karpet atau lantai serta menambah signage baru.

## **9. Kualitas Udara**

Menjaga kualitas udara yang baik sangat penting untuk menjaga kestabilan ruangan, baik dari alam maupun dari sistem ventilasinya. Aroma secara langsung dapat menyambungkan hubungan antara kondisi ruangan dengan aspek psikis (emosi) pengguna perpustakaan dan beberapa perpustakaan saat ini telah menggunakan aroma bunga atau kopi sebagai pengharum ruangan untuk menciptakan rasa tenang dan nyaman.

## **10. *Style and Fashion***

Gaya dan fashion adalah bagian dari budaya populer masa kini, dan seperti yang selalu kita inginkan bahwa perpustakaan saat ini secara visual tidak mungkin dapat dihindari bahwa akan selalu memperhatikan nilai estetikanya dalam perencanaan interior meskipun gaya dan fashion tersebut bersifat dinamis. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menghindarkan rasa jenuh agar perpustakaan dapat menjadi tujuan utama bagi pengguna dalam mencari informasi serta memberikan keindahan dan kenyamanan terhadap pengguna perpustakaan. Tingkat harapan dari pengguna perpustakaan dapat berubah sebagaimana pustakawan berani memainkan dan meningkatkan serta mengkombinasi jenis dan

fungsi dari penggunaan interior yang ada (misalnya menggabungkan antara publik area dengan cafe dan musik).

## **11. Kenyamanan**

Kenyamanan adalah perasaan aman dan nyaman dengan kondisi dan lingkungan sekitar ketika seseorang berada disuatu tempat.

Perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung (Sulistyo, 1991: 303)

Kenyamanan yang semakin baik mengindikasikan adanya rasa motivasi yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan. Ruang yang nyaman bisa menyebabkan pengguna merasa tidak tertekan, gelisah, dan merasa mendapatkan kebebasan beraktifitas diruangan (Sukei dalam Adiando, Alfian, 2011 ).

Berdasarkan pada pernyataan – pernyataan diatas, disimpulkan bahwa kenyamanan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap individu, karena dengan terciptanya rasa nyaman terhadap lingkungan sekitarnya ketika berada di suatu tempat, maka secara tidak langsung akan lebih memberikan dampak yang positif bagi individu tersebut.

## **Metode Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (explanatory research) untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data. Variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ini merupakan variabel yang diindikasikan mempengaruhi variabel terikat (kenyamanan), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tinggi rendah nilainya tergantung pada variabel bebas (desain interior). Variabel bebas yang diteliti adalah dari desain interior meliputi: (a) ruang (tata letak), (b) variasi (keberagaman jenis ruang), (c) hirarki, (d) area personal, (e) pencahayaan, (f) tata suara, (g) suhu udara, (h) perawatan, (i) kualitas udara, (j) gaya dan fashion. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skoring kuesioner dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berjumlah 4080 orang pada periode tahun 2011 yang secara otomatis telah menjadi anggota dari perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus besaran sampel, maka diperoleh jumlah responden sebesar 97,60 yang dibulatkan menjadi 98 mahasiswa, untuk kepentingan akurasi data maka jumlah sampel dikenakan menjadi 100 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan jumlah kunjungan pengguna perpustakaan minimal 2-3 kali dalam seminggu, lama berkunjung



minimal 30 menit berada dalam perpustakaan, dan pemanfaatan layanan seperti melakukan diskusi, membaca ditempat, mengerjakan tugas di publik area, mengisi waktu luang di publik area, meminjam koleksi, dan lain - lain di ruang yang disediakan yaitu ruang koleksi, ruang informasi, ruang skripsi, dan ruang publik didalam perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. alat pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 strata jawaban yang memiliki nilai masing - masing.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji antara lain: uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang meliputi (normalitas, multikolinieritas, heteroskedstas, autokorelasi) dan uji t dan uji F yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### **III. Penyajian Data**

#### **Karakteristik Responden**

Deskripsi responden dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai sampel penelitian. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Diketahui bahwa dari 100 orang responden, 70 orang atau sebesar 70% merupakan berjenis kelamin laki-laki, dan 30 orang atau sebesar 30% merupakan berjenis kelamin perempuan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar reponden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Diketahui bahwa dari 100 orang responden, 63 orang atau sebesar 63,0% adalah mahasiswa yang berada pada tingkat semester 2, sebanyak 25 orang atau sebesar 25,0% adalah mahasiswa yang berada pada tingkat semester 4, sebanyak 5 orang atau 5,0% adalah mahasiswa yang berada pada tingkat semester 6, sebanyak 7 orang atau sebesar 7,0% adalah mahasiswa yang berada pada tingkat semester 8. Terlihat pada tabel yang paling banyak mengunjungi perpustakaan adalah mahasiswa pada tingkat semester 2 dikarenakan pada tingkat semester 2, mahasiswa banyak mendapatkan tugas dari dosen, sehingga mahasiswa tingkat semester 2 banyak menghabiskan waktu di perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Mengunjungi Perpustakaan**

Intensitas kunjungan perpustakaan dibedakan dalam 3 kategori oleh peneliti yang pertama yaitu, 2-3 kali 4-5 kali, dan yang terakhir adalah lebih dari 5 kali. Diketahui bahwa tingkat kunjungan mahasiswa diperpustakaan cukup tinggi, pada intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang lebih dari 5 kali

sebanyak 50 orang atau sebanyak 50,0%, 4-5 kali sebanyak 38 orang atau sebanyak 38,0%, 2-3 kali sebanyak 12 orang atau sebanyak 12,0%. Terlihat frekuensi kunjungan yang terbanyak adalah yang lebih dari 5 kali. Hal tersebut disebabkan karena kebutuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan mengisi waktu luang.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu yang Digunakan**

Pada tabel 3.4 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa menyatakan bahwa mereka berada didalam perpustakaan lebih dari 1 jam, pernyataan tersebut dinyatakan oleh sebanyak 52 orang atau 52,0%, sebanyak 44 orang atau 44,0% menyatakan bahwa mereka mengunjungi perpustakaan dengan durasi waktu 1 jam, sebanyak 4 orang atau 4,0% menyatakan bahwa mereka mengunjungi perpustakaan dengan durasi waktu yang tidak terlalu lama yaitu 30 menit. Berdasarkan tabel yang tertera, terlihat bahwa durasi waktu mengunjungi yang paling banyak adalah lebih dari 1 jam, karena untuk mengisi waktu luang sambil menunggu pergantian jam kuliah dan mengerjakan tugas rata – rata membutuhkan waktu lebih dari 1 jam.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan dan Layanan yang Digunakan**

Berdasarkan pada tabel 3.5 diketahui bahwa jenis kegiatan dan layanan yang paling banyak digunakan adalah mengerjakan tugas di public area yaitu sebanyak 30 orang, atau 30,0% dan mengisi waktu luang di public area sebanyak 30 orang atau sebesar 30,0%. Sebanyak 18 orang atau 18,0% menyatakan bahwa mereka datang ke perpustakaan karena ingin meminjam koleksi, sebanyak 14 orang atau sebesar 14,0% berkunjung ke perpustakaan untuk membaca di tempat, sebanyak 5 orang atau 5,0% mengunjungi perpustakaan untuk melakukan diskusi di ruang diskusi, dan sebanyak 3 orang atau 3,0% menyatakan bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan untuk kepentingan memanfaatkan layanan internet gratis (wifi) di ruang public area hanya untuk sekedar browsing atau online.

### **Deskripsi Variabel Penelitian (ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, *style and fashion*)**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, style and fashion. Skala yang digunakan adalah skala likert dari nilai 1 sebagai bobot terendah sampai nilai 5 sebagai bobot tertinggi. Semakin tinggi bobot yang diperoleh maka akan semakin baik kategorinya. Data berupa jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang kemudian ditabulasikan. Dari data yang diperoleh kemudian dicari nilai rata – rata dari setiap indikator, dari perhitungan tersebut, hasil tertinggi diperoleh oleh variabel suhu udara dengan total mean skor dari keseluruhan indikator adalah 4.12 dan termasuk kedalam kategori baik.

### **Deskripsi Variabel Ruang (X<sub>1</sub>)**

### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ruang (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Pengaturan tata ruang (ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, ruang publik) dengan jarak yang tidak mengganggu aktivitas antar ruang.	0	0	17	60	23	4,06	4,08	100
	Presentase (%)	0	0	17	60	23			100
2.	Perbandingan luas antar ruang (ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, ruang publik) sama besar.	0	0	27	50	23	3,96	4,08	100
	Presentase (%)	0	0	27	50	23			100
3.	Pemisahan ruang (ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, ruang publik) teratur sehingga tidak terkesan sempit.	0	0	15	55	30	4,15	4,08	100
	Presentase (%)	0	0	15	55	30			100
4.	Jarak antar ruang (ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, ruang publik) tepat sehingga tidak menimbulkan kebisingan.	0	0	18	48	34	4,16	4,08	100
	Presentase (%)	0	0	18	48	34			100

Sumber: kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi ruang dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel ruang sebesar 4.08. Penilaian paling tinggi pada ruang adalah jarak antar ruang yang tepat sehingga tidak menimbulkan kebisingan dengan nilai rata-rata sebesar 4.16, sedangkan penilaian paling rendah adalah perbandingan luas antar ruang yang sama besar dengan nilai rata-rata sebesar 3.96.

### Deskripsi Variabel Variasi (X<sub>2</sub>)

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Variasi (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Terdapat berbagai macam jenis ruangan (ruang	2	10	23	42	23	3,74	3,81	100

	skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, ruang publik) didalam perpustakaan.								
	Presentase (%)	2	10	23	42	23			100
2.	Jenis ruangan sesuai dengan jeniskebutuhanmahasiswa.	0	5	16	57	22	3,96	3,81	100
	Presentase (%)	0	5	16	57	22			100
3.	Pengaturan tempat duduk dan meja yang tidak menyebabkan sakit punggung dan atau leher.	0	7	17	41	35	4,04	3,81	100
	Presentase (%)	0	7	17	41	35			100
4.	Pengaturan lampu di perpustakaan dapat membantu membedakan setiap ruangan.	0	14	36	38	12	3,48	3,81	100
	Presentase (%)	0	14	36	38	12			100
Total		2	36	92	178	92	3,81		
Total presentase		2	36	92	178	92			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi variasi dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel variasi sebesar 3.81. Penilaian paling tinggi pada variasi adalah pengaturan tempat duduk dan meja yang tidak menyebabkan sakit punggung dan atau leher dengan nilai rata-rata sebesar 4.04, sedangkan penilaian paling rendah adalah pengaturan lampu di perpustakaan yang dapat membantu membedakan setiap ruangan dengan nilai rata-rata sebesar 3.48.

Untuk hasil perhitungan terendah diperoleh variabel variasi dengan total mean skor dari keseluruhan indikator sebesar 3.81 dn termasuk kedalam kategori baik. Hasil mean skor tertinggi yaitu sebesar 4.04 dengan indikator berupa pengaturan tempat duduk dan meja yang ada di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang tidak menyebabkan sakit punggung dan atau leher, sedangkan untuk hasil mean skor terendah yaitu sebesar 3.48 dengan indikator pengaturan penempatan lampu yang ada di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang dapat membantu membedakan setiap ruangan.

Keberagaman jenis ruang yang ada di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terdiri dari ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi, dan ruang publik. Jenis ruangan yang ada pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang bermacam - macam, sebagai saraa belajar maupun rekreasi. Pengaturan perabotan didalam ruang juga memperhatikan unsur - unsur yang

mengarahkan kepada kenyamanan pengguna seperti misalnya, penataan antara tempat duduk dengan meja tidak akan menimbulkan sakit punggung dan atau sakit leher yang dapat mengganggu aktivitas pengguna, serta pengaturan penempatan lampu didalam ruang perpustakaan dapat membantu membedakan fungsi setiap ruangnya.

Dari pernyataan diatas menunjukkan adanya keterkaitan dengan yang diungkapkan oleh Kugler (2007), yaitu perpustakaan harus mampu menyediakan berbagai preferensi pengguna. Minimal perpustakaan dapat menyediakan berbagai jenis ruang yang disesuaikan untuk setiap karakteristik pengguna, baik individu maupun kelompok.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa keberagaman jenis ruang didalam perpustakaan memang dibutuhkan untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna perpustakaan yang beragam, seperti misalnya tersedianya ruang baca yang dapat digunakan secara individu maupun berkelompok, dan dalam penyesuaiannya perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mampu memberikan keberagaman kebutuhan tersebut kepada pengguna perpustakaan dengan adanya pemisahan antara ruang baca yang dapat digunakan secara individu maupun secara berkelompok dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna selama berada didalam perpustakaan.

Selain dari keberagaman ruang tersebut di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya juga menyediakan berbagai macam fasilitas dan layanan seperti misalnya pelayanan sirkulasi, referensi, koleksi khusus, jasa informasi kilat, penelusuran bibliografi, dan pelayanan micro fiches (audio visual). Beberapa layanan tersebut melengkapi keberagaman yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### Deskripsi Variabel Hirarki (X<sub>3</sub>)

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Hirarki (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Terdapat pembatas tembok atau sekantantara ruang yang satu dengan yang lainnya.	0	1	7	59	33	4,24	4,09	100
	Presentase (%)	0	1	7	59	33			100
2.	Penempatan ruang yang ada di perpustakaan mudah dijangkau oleh pengguna.	0	2	12	48	38	4,22	4,09	100
	Presentase (%)	0	2	12	48	38			100
3.	Alur posisi ruangan	0	1	14	52	33	4,17	4,09	100

	diperpustakaan dapat dimengerti oleh pengguna.								
	Presentase (%)	0	1	14	52	33			100
4.	Lantai, dinding, furniture, ukuran, dan penempatan ruanganda patdijadikansebagaipenand apada setiap ruang skripsi, ruang koleksi, ruang informasi dan ruang public.	0	5	12	48	35	4,13	4,09	100
	Presentase (%)	0	5	12	48	35			100
5.	Penanda ( <i>signage</i> ) yang ada diperpustakaan dapat dijadikan penunjuk arah menuju tempat yang akan dituju.	1	4	11	54	30	4,08	4,09	100
	Presentase (%)	1	4	11	54	30			100
6.	Terdapat akses pintudarurat didalam perpustakaan	0	7	15	49	29	4,00	4,09	100
	Presentase (%)	0	7	15	49	29			100
7.	Terdapat peta area didalam gedung perpustakaan	2	8	18	50	22	3,82	4,09	100
	Presentase (%)	2	8	18	50	22			100
Total		3	28	89	360	220	4,09		
Total presentase		3	28	89	360	220			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi hirarki dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel hirarki sebesar 4.09. Penilaian paling tinggi pada hirarki adalah terdapat pembatas tembok atau sekat antara ruang yang satu dengan yang lainnya dengan nilai rata-rata sebesar 4.24, sedangkan penilaian paling rendah adalah terdapat peta area di dalam gedung perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 3.82.

#### Deskripsi Variabel *Area Personal* ( $X_4$ )

##### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel *Area Personal* ( $X_4$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Terdapat tempat yang dapat digunakan secara <i>personal</i> maupun kelompok didalam	0	4	21	47	28	3,99	3,82	100

	perpustakaan.								
	Presentase (%)	0	4	21	47	28			100
2.	Terdapat sekat atau batasan antara area yang dapat digunakan secara <i>personal</i> dan kelompok.	0	6	25	45	24	3,87	3,82	100
	Presentase (%)	0	6	25	45	24			100
3.	Ruang <i>personal</i> hanya bisa digunakan untuk perorangan.	1	16	27	35	21	3,59	3,82	100
	Presentase (%)	1	16	27	35	21			100
4.	Ruang <i>personal</i> tidak tercampur dengan ruangan lain di dalam perpustakaan.	2	3	27	46	22	3,83	3,82	100
	Presentase (%)	2	3	27	46	22			100
Total		3	29	100	173	95	3,82		
Total presentase		3	29	100	173	95			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi area personal dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel area personal sebesar 3.82. Penilaian paling tinggi pada area personal adalah terdapat tempat yang dapat digunakan secara personal maupun kelompok di dalam perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 3.99, sedangkan penilaian paling rendah adalah ruang personal hanya bisa digunakan untuk perorangan dengan nilai rata-rata sebesar 3.59.

### Deskripsi Variabel Pencahayaan ( $X_5$ )

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pencahayaan ( $X_5$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Cahaya merata diseluruh ruangan.	0	4	11	53	32	4,13	4,05	100
	Presentase (%)	0	4	11	53	32			100
2.	Kuat lemahnya cahaya (lampu) sehingga ruang terkesan terang (tidak panas).	0	2	20	54	24	4,00	4,05	100
	Presentase (%)	0	2	20	54	24			100
3.	Warna cahaya lampu tidak membuat mata sakit.	0	0	18	51	31	4,13	4,05	100
	Presentase (%)	0	0	18	51	31			100

4.	Perbandingan pengaturan cahaya lampu dengan cahaya alam sesuai.	0	1	24	54	21	3,95	4,05	100
	Presentase (%)	0	1	24	54	21			100
Total		0	7	73	212	108	4,05		
Total presentase		0	7	73	212	108			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.11 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi pencahayaan dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel pencahayaan sebesar 4.05. Penilaian paling tinggi pada pencahayaan adalah cahaya merata di seluruh ruangan serta warna cahaya lampu tidak membuat mata sakit dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 4.13, sedangkan penilaian paling rendah adalah perbandingan pengaturan cahaya lampu dengan cahaya alam sesuai dengan nilai rata-rata sebesar 3.95.

#### Deskripsi Variabel Tata Suara ( $X_6$ )

##### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Tata Suara ( $X_6$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Pengaturan suara musik yang tidak mengganggu konsentrasi.	1	3	23	49	24	3,92	3,96	100
	Presentase (%)	1	3	23	49	24			100
2.	Penempatan mikrofon sehingga suara menjadi lebih jelas (misalnya pengumuman dari petugas perpustakaan untuk pengunjung).	0	3	28	47	22	3,88	3,96	100
	Presentase (%)	0	3	28	47	22			100
3.	Pengaturan besarkecilnyasuara yang tepat sehingga telinga tidak merasa sakit.	0	3	17	50	30	4,07	3,96	100
	Presentase (%)	0	3	17	50	30			100
4.	Pengaturan volume suara tidak membuat pengunjung terkejut jika ada suara melalui mikrofon.	0	3	22	52	23	3,95	3,96	100
	Presentase (%)	0	3	22	52	23			100
Total		1	12	90	198	99	3,96		



Total presentase	1	12	90	198	99			
------------------	---	----	----	-----	----	--	--	--

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.12 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi tata suara dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel tata suara sebesar 3.96. Penilaian paling tinggi pada tata suara adalah pengaturan besar kecilnya suara yang tepat sehingga telinga tidak merasa sakit dengan nilai rata-rata sebesar 4.07, sedangkan penilaian paling rendah adalah penempatan mikrofon sehingga suara menjadi lebih jelas (misalnya pengumuman dari petugas perpustakaan untuk pengunjung) dengan nilai rata-rata sebesar 3.88.

### Deskripsi Variabel Suhu Udara ( $X_7$ )

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Suhu Udara ( $X_7$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Terdapat ventilasi udara didalam ruangan perpustakaan.	0	2	21	47	30	4,05	4,12	100
	Presentase (%)	0	2	21	47	30			100
2.	Terdapat pendingin ruangan ( <i>air conditioner/</i> kipas angin) didalam perpustakaan.	0	0	12	56	32	4,20	4,12	100
	Presentase (%)	0	0	12	56	32			100
3.	Penataan dan pemasangan pendingin ruangan ( <i>air conditioner/</i> kipas angin) tidak mengganggu kegiatan (membaca, mengerjakan tugas, dll) yang dilakukan didalam perpustakaan.	0	0	22	46	32	4,10	4,12	100
	Presentase (%)	0	0	22	46	32			100
4.	Suhu udara dalam ruangan tidak menyebabkan kedinginan maupun kepanasan.	0	1	12	61	26	4,12	4,12	100
	Presentase (%)	0	1	12	61	26			100
Total		0	3	67	210	120	4,12		
Total presentase		0	3	67	210	120			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi suhu udara dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel suhu udara sebesar 4.12. Penilaian paling tinggi pada suhu udara adalah terdapat pendingin ruangan (air conditioner/ kipas angin) di dalam perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 4.20, sedangkan penilaian paling rendah adalah terdapat ventilasi udara di dalam ruangan perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 4.05.

Desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi suhu udara dinilai sudah baik oleh pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel suhu udara sebesar 4.12. Penilaian paling tinggi pada suhu udara adalah terdapat pendingin ruangan (air conditioner/ kipas angin) di dalam perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 4.20, sedangkan penilaian paling rendah adalah terdapat ventilasi udara di dalam ruangan perpustakaan dengan nilai rata-rata sebesar 4.05.

Menurut Grandjen (1993) dalam Purnomo, Hari (2000) merekomendasikan batas toleransi untuk suhu udara tinggi yang dapat dilampaui oleh batas kemampuan fisik dan mental manusia yaitu sebesar 35 – 40 oC untuk negara dengan 2 musim seperti di Indonesia. Suhu udara ruangan di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sudah memadai. Terdapat pendingin ruangan (air conditioner/ kipas angin) didalam perpustakaan. Penataan dan pemasangan pendingin ruangan (air conditioner/ kipas angin) juga tidak mengganggu kegiatan (membaca, mengerjakan tugas, dll) yang dilakukan didalam perpustakaan. Standar kenyamanan suhu udara di negara Indonesia berpedoman pada standar Amerika (ANSI/ ASHARE, 1992; 55 dalam Karyono T.H. 2001). Mereka merekomendasikan suhu nyaman 22,5 oC – 26 oC atau disederhanakan menjadi 24 oC atau rentang 22 oC hingga 26 oC. Dengan adanya pedoman tersebut, maka dapat diketahui bahwa iklim merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi kenyamanan terhadap tubuh manusia, karena kondisi ideal seseorang melaksanakan kegiatannya secara optimal tergantung pada kenyamanannya ketika seseorang tersebut berada disuatu lingkungan.

### Deskripsi Variabel perawatan ( $X_8$ )

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Perawatan ( $X_8$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Ruangan perpustakaan di cat 1 kali dalam setahun.	1	10	32	34	23	3,68	3,97	100
	Presentase (%)	1	10	32	34	23			100
2.	Kondisi dinding ruangan perpustakaan dalam kondisi yang baik (tidak	1	4	22	46	27	3,94	3,97	100

	retak, tidak lembab, dan kondisi cat tidak pudar).								
	Presentase (%)	1	4	22	46	27			100
3.	Karpet atau lantai perpustakaan selalu dalam keadaan bersih.	0	5	14	48	33	4,09	3,97	100
	Presentase (%)	0	5	14	48	33			100
4.	Lantai yang ada diperpustakaan dalam kondisi baik (tidak pecah, tidak licin, permukaan lantai tidak menonjol).	0	3	17	54	26	4,03	3,97	100
	Presentase (%)	0	3	17	54	26			100
5.	Setiap hari lantai selalu dibersihkan (disapu, dipel).	0	1	22	49	28	4,04	3,97	100
	Presentase (%)	0	1	22	49	28			100
6.	Kaca-kaca (jendela, dinding, pintu) yang ada diperpustakaan selalu dibersihkan (di lap).	0	2	25	47	26	3,97	3,97	100
	Presentase (%)	0	2	25	47	26			100
7.	Pintu dan jendela di ruangan perpustakaan tidak rusak.	0	3	22	45	30	4,02	3,97	100
	Presentase (%)	0	3	22	45	30			100
Total		2	28	154	323	193	3,97		
Total presentase		2	28	154	323	193			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.14 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi perawatan dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel perawatan sebesar 3.97. Penilaian paling tinggi pada perawatan adalah karpet atau lantai perpustakaan selalu dalam keadaan bersih dengan nilai rata-rata sebesar 4.09, sedangkan penilaian paling rendah adalah ruangan perpustakaan di cat 1 kali dalam setahun dengan nilai rata-rata sebesar 3.68

### Deskripsi Variabel Kualitas Udara (X<sub>9</sub>)

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Udara (X<sub>9</sub>)

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Udara dalam ruangan sejuk (tidak pengap).	3	7	17	46	27	3,87	4,07	100

	Presentase (%)	3	7	17	46	27			100
2.	Udara dalam ruangan bersih (tidak terkontaminasi asap rokok).	0	2	13	52	33	4,16	4,07	100
	Presentase (%)	0	2	13	52	33			100
3.	Sirkulasi udara lancar sehingga tidak membuat sesak bernapas.	1	4	12	48	35	4,12	4,07	100
	Presentase (%)	1	4	12	48	35			100
4.	Udara dalam ruangan menimbulkan aroma wangi (tersedia pengharum ruangan).	1	2	17	51	29	4,05	4,07	100
	Presentase (%)	1	2	17	51	29			100
5.	Udara dalam ruangan segar (tidak terkontaminasi bau tidak sedap, misal: wc).	0	0	20	47	33	4,13	4,07	100
	Presentase (%)	0	0	20	47	33			100
Total		5	15	79	244	157	4,07		
Total presentase		5	15	79	244	157			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.15 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi kualitas udara dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel kualitas udara sebesar 4.07. Penilaian paling tinggi pada kualitas udara adalah udara dalam ruangan bersih (tidak terkontaminasi asap rokok) dengan nilai rata-rata sebesar 4.16, sedangkan penilaian paling rendah adalah udara dalam ruangan sejuk (tidak pengap) dengan nilai rata-rata sebesar 3.87.

#### Deskripsi Variabel *Style* dan *Fashion* ( $X_{10}$ )

##### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel *Style* dan *Fashion* ( $X_{10}$ )

No	Pertanyaan	Skor					Mean skor	Mean total	Total
		1	2	3	4	5			
1.	Desain perpustakaan mengikuti gaya dan <i>fashion</i> masa kini.	0	6	23	45	26	3,91	3,98	100
	Presentase (%)	0	6	23	45	26			100
2.	Terdapat tanda/symbol yang dipakai perpustakaan sebagai pembeda dengan perpustakaan lain	0	4	20	51	25	3,97	3,98	100

	Presentase (%)	0	4	20	51	25			100
3.	Desain ruang perpustakaan memiliki nilai estetika (keindahan).	0	6	15	54	25	3,98	3,98	100
	Presentase (%)	0	6	15	54	25			100
4.	Desain perpustakaan berani memadukan penggunaan ruang yang ada (misalnya menggabungkan antara publik area dengan cafe).	0	9	23	43	25	3,84	3,98	100
	Presentase (%)	0	9	23	43	25			100
5.	Desain perpustakaan tidak menimbulkan rasa bosan.	1	5	10	43	41	4,18	3,98	100
	Presentase (%)	1	5	10	43	41			100
Total		1	30	91	236	142	3,98		
Total presentase		1	30	91	236	142			

Sumber: Kuesioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.16 dapat dilihat bahwa desain interior perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ditinjau dari segi gaya dan fashion dinilai sudah baik oleh mahasiswa pengguna perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ditunjukkan dengan nilai rata-rata keseluruhan variabel gaya dan fashion sebesar 3.98. Penilaian paling tinggi pada gaya dan fashion adalah desain perpustakaan tidak menimbulkan rasa bosan dengan nilai rata-rata sebesar 4.18, sedangkan penilaian paling rendah adalah desain perpustakaan berani memadukan penggunaan ruang yang ada (misalnya menggabungkan antara publik area dengan cafe) dengan nilai rata-rata sebesar 3.84.

### Kesimpulan

1. Ada pengaruh secara simultan yang ditimbulkan oleh desain interior yang meliputi ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 80.6%.
2. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah suhu udara dengan total mean skor sebesar 4.12.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Alfian. 2011. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Airlangga, Surabaya
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buchard, John E. 1994. *Planning University Library Building*. New Jersey: Princenton University Press
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Ara Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Calhoun, James dan Acocella, Joan Ross. 1995. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. Semarang: IKIP
- Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Airlangga
- Cohen, Aaron dan Elaine. 1979. *Designing And Space Planning For Libraries: A Behavioral Guide*. New York & London: R. R. Bowker CO.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format – Format Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
- Kugler, Cecilia. 2007. *Interior Design Considerations And Developing The Brief. Principal*. Sydney, Australia: CK Design International
- H.S. Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Metcalf, Keyes D. 1965. *Planning Academic and Research Library Building*. New York; McGraw-Hill
- Riduwan. 2008. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silalahi, Uber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Unsur Desain Dalam pembelajaran Desain Interior: *Jurnal Desain Interior*, Vol 3, No 1, Juni 2005 31-43, Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2011
- Wati, Ellyana. 2008. *Pengaruh Desain Interior Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Airlangga Surabaya
- Widodo, Prasetyo Budi. *Rancangan Perpustakaan Di Perguruan Tinggi: Kajian Psikologi Lingkungan*. *Buletin Psikologi VIII (1) 2000: 33 – 43*.
- Woodward, Jeannette. 2000. *Outndown to a New Library: Managing the Building Project*. Chicago London: American Library Association